



**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR**  
**INSPEKTORAT DAERAH**

**LAPORAN HASIL EVALUASI  
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
KECAMATAN JUMANTONO  
KABUPATEN KARANGANYAR  
TAHUN 2021**



**Nomor** : 700/24/PWS/2021  
**Tanggal** : 9 JUNI 2021

Jl. KH. Samanhudi Komplek Perkantoran Cangkan Karanganyar  
Telp. 0271 - 495176 Fax. 0271 - 494426 email : [inspektorat\\_kra@yahoo.com](mailto:inspektorat_kra@yahoo.com)  
website : <http://inspektorat.karanganyarkab.go.id>



**LAPORAN HASIL EVALUASI  
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
KECAMATAN JUMANTONO  
KABUPATEN KARANGANYAR  
TAHUN 2021**

**Nomor** : 700/24/PWS/2021  
**Tanggal** : 9 JUNI 2021



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR  
INSPEKTORAT DAERAH

Alamat : Jl. K.H. Samanhudi No. Karanganyar Telp. (0271) 495176 Fax (0271) 494426  
website : inspektorat.karanganyarkab.go.id e-mail : Inspektorat - kra @ yahoo.com

---

Nomor : 700/24/PWS/2022 Karanganyar, Juni 2022  
Sifat : Segera Kepada  
Lampiran : - Yth. Camat Jumantono  
Perihal : Laporan Hasil Evaluasi Kabupaten Karanganyar  
Implementasi SAKIP Tahun 2021 di-  
Pada Kecamatan Jumantono JUMANTONO  
Kabupaten Karanganyar

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Kami telah melakukan evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar Tahun 2021, dengan tujuan :
  - a. Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP;
  - b. Menilai tingkat implementasi SAKIP;
  - c. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP; dan
  - d. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

2. Evaluasi dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen besar manajemen kinerja Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar, yang meliputi : Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Internal, dan Capaian Kinerja. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2021 merupakan salah satu dokumen yang dievaluasi, selain Rencana Strategis (Renstra) Perubahan periode 2019 - 2023, Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Penetapan Kinerja (PK), serta dokumen terkait lainnya.
3. Hasil evaluasi dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 s.d. 100. Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar memperoleh nilai sebesar **73,50 atau BB** dengan kategori **Sangat Baik**, yaitu akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.
4. Capaian nilai sebesar 73,50 tersebut, merupakan akumulasi penilaian hasil evaluasi atas lima komponen besar manajemen kinerja Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar, dengan rincian sebagai berikut :

#### **A. PERENCANAAN KINERJA**

Nilai komponen Perencanaan Kinerja mencapai 23,41 dari bobot penilaian sebesar 30,00. Penilaian tersebut meliputi penilaian atas dua sub komponen, yaitu Perencanaan Strategis dan Perencanaan Kinerja Tahunan dengan uraian sebagai berikut :

##### 1) Perencanaan Strategis

Hasil evaluasi atas sub komponen Perencanaan Strategis memperoleh nilai 8,31 dari bobot penilaian sebesar 10,00. Perolehan nilai tersebut berasal dari evaluasi atas sub-sub komponen sebagai berikut :

##### a. Pemenuhan Renstra

Perolehan nilai atas Pemenuhan Renstra merupakan evaluasi atas pemenuhan unsur-unsur yang harus ada



dalam Renstra. Capaian nilai pemenuhan Renstra sebesar 2,00 dari bobot sebesar 2,00. Capaian nilai Renstra Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar telah mencapai nilai maksimal, yang terdiri atas :

- (1) Renstra telah memuat tujuan yang dilengkapi dengan ukuran keberhasilan (indikator) dan target keberhasilannya;
- (2) Renstra telah memuat sasaran, indikator kinerja sasaran dan target tahunan;
- (3) Renstra telah menyajikan IKU; dan
- (4) Renstra telah dipublikasikan.

b. Kualitas Renstra

Perolehan nilai Kualitas Renstra adalah sebesar 4,06 dari bobot penilaian sebesar 5,00. Capaian nilai Kualitas Renstra cukup baik, nilai tersebut diperoleh dari :

- (1) Tujuan telah berorientasi pada hasil;
- (2) Sasaran telah berorientasi pada hasil;
- (3) Ukuran keberhasilan (indikator) dan tujuan (*outcome*) telah memenuhi kriteria ukuran kriteria yang baik;
- (4) Indikator kinerja sasaran (*outcome dan output*) belum sepenuhnya memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik.

Sedangkan kurangnya nilai capaian nilai Kualitas Renstra tersebut dikarenakan :

- (1) Dokumen Renstra (*Cascading*) dan target renstra baik kinerja maupun anggaran belum sepenuhnya selaras dengan RPJMD;
- (2) Dokumen Renstra belum sepenuhnya menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan.

c. Implementasi Renstra

Perolehan nilai atas Implementasi Renstra adalah 2,25 dari bobot penilaian sebesar 3,00. Implementasi Renstra Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar sudah cukup baik. Capaian nilai tersebut ditunjukkan dengan :

- (1) Dokumen Renstra telah digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran;
- (2) Target jangka menengah dalam Renstra telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan;
- (3) Telah melaksanakan reviu Dokumen Renstra secara berkala.

2) Perencanaan Kinerja Tahunan

Hasil evaluasi atas Perencanaan Kinerja Tahunan memperoleh nilai sebesar 15,10 dari bobot penilaian sebesar 20,00. Capaian nilai tersebut berasal dari evaluasi atas sub-sub komponen sebagai berikut :

a. Pemenuhan Perencanaan Kinerja Tahunan

Perolehan nilai atas Pemenuhan Perencanaan Kinerja Tahunan memperoleh nilai sebesar 4,00 dari bobot penilaian sebesar 4,00. Capaian nilai tersebut telah menunjukkan nilai yang maksimal, yakni :

- (1) Adanya dokumen Perencanaan Kinerja Tahunan;
- (2) Dokumen Perencanaan Kinerja Tahunan telah memuat sasaran, program, indikator kinerja sasaran dan target kinerja tahunan;
- (3) Perjanjian Kinerja (PK) yang memuat Indikator Kinerja Utama (IKU) telah disusun namun belum dipublikasikan;
- (4) Perjanjian Kinerja (PK) telah dipublikasikan.



b. Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan

Perolehan Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan memperoleh nilai 7,50 dari bobot penilaian sebesar 10,00. Capaian Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan sudah cukup baik. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan:

- (1) Sasaran telah berorientasi hasil;
- (2) Indikator kinerja sasaran dan hasil program (*outcome*) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik;
- (3) Target kinerja ditetapkan dengan baik;
- (4) Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran dan didukung oleh anggaran yang memadai;
- (5) Dokumen PK telah selaras dengan RPJMD/Renstra dan telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi);
- (6) Rencana Aksi atas kinerja telah ada.

Kurang maksimalnya kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar ditunjukkan oleh kondisi :

- (1) Target kinerja belum sepenuhnya sesuai dengan target Renstra;
- (2) Dokumen PK (Kegiatan dan Sub Kegiatan) belum sepenuhnya selaras dengan RPJMD/Renstra;
- (3) Rencana Aksi atas Kinerja belum sepenuhnya mencantumkan target secara periodik atas kinerja.

c. Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan

Perolehan nilai atas Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan memperoleh nilai 3,60 dari bobot penilaian sebesar 6,00. Belum optimalnya capaian nilai

Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan tersebut disebabkan :-

- (1) Target-target kinerja sasaran dalam Rencana Kinerja Tahunan belum menjadi prasyarat dalam pengajuan dan pengalokasian anggaran;
- (2) Target kinerja yang ditetapkan dalam PK belum sepenuhnya digunakan untuk mengukur keberhasilan;
- (3) Rencana Aksi atas Kinerja belum sepenuhnya dimonitor pencapaiannya secara berkala;
- (4) Rencana Aksi belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan.;
- (5) Perjanjian Kinerja belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV.

## **B. PENGUKURAN KINERJA**

Hasil evaluasi atas Pengukuran Kinerja memperoleh nilai sebesar 15,31 dari bobot penilaian sebesar 25,00. Capaian nilai tersebut berasal dari hasil evaluasi atas 3 (tiga) sub komponen, sebagai berikut :

### **1) Pemenuhan Pengukuran**

Perolehan nilai atas Pemenuhan Pengukuran memperoleh nilai sebesar 4,38 dari bobot penilaian sebesar 5,00. Belum maksimalnya pencapaian nilai tersebut disebabkan oleh :

- a) Ukuran kinerja tingkat eselon III dan IV cukup baik namun belum sepenuhnya digunakan sebagai turunan kinerja atasannya.
- b) Mekanisme pengumpulan data kinerja belum sepenuhnya bekerja optimal.



## 2) Kualitas Pengukuran

Perolehan nilai atas Kualitas Pengukuran cukup baik dengan memperoleh nilai sebesar 7,19 dari bobot sebesar 12,50. Capaian Kualitas pengukuran sudah cukup baik dikarenakan antara lain :

- a) IKU telah memenuhi kriteria indikator yang baik yaitu relevan dengan mengindikasikan terwujudnya kinerja utama dan sasaran strategis yang ditetapkan;
- b) IKU telah cukup untuk mengukur kinerja yaitu dengan mengacu/selaras dengan tugas dan fungsi, menggambarkan *core business*, dan menggambarkan isu strategis yang berkembang;
- c) IKU Kecamatan Jumantono telah selaras dengan IKU IP;
- d) Ukuran (indikator) kinerja Eselon III dan IV telah memenuhi beberapa kriteria indikator kinerja yang baik antara lain menggambarkan kinerja dan mewakili kinerja/kondisi yang akan diwujudkan;
- e) Indikator kinerja Eselon III dan IV telah selaras dengan indikator kinerja atasannya.

Namun terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain :

- a) Belum disusunnya indikator kinerja individu yang mengacu pada IKU Kecamatan Jumantono;
- b) Pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang namun hanya diterapkan sampai tingkat *manajerial*;
- c) Pengumpulan data kinerja yang belum didasarkan pada mekanisme yang memadai dan terstruktur;
- d) Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi yang belum dilakukan secara berkala;
- e) Pengukuran kinerja yang belum menggunakan teknologi informasi.

### 3) Implementasi Pengukuran

Perolehan nilai atas Implementasi Pengukuran memperoleh nilai 3,75 dari bobot sebesar 7,50. Belum maksimalnya capaian nilai tersebut karena :

- a) IKU baru sebagian kecil yang dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran;
- b) IKU belum sepenuhnya direviu secara berkala;
- c) Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV ke atas baru sebagian kecil dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) *reward dan punishment*.

## C. PELAPORAN KINERJA

Hasil evaluasi atas komponen Pelaporan Kinerja Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar mencapai 10,42 dari bobot penilaian sebesar 15,00. Capaian nilai tersebut berasal dari hasil evaluasi atas 3 (tiga) sub komponen, sebagai berikut :

### 1) Pemenuhan Pelaporan

Perolehan nilai atas Pemenuhan Pelaporan memperoleh nilai sebesar 2,81 dari bobot sebesar 3,00. Belum tercapainya nilai maksimal tersebut dikarenakan capaian nilai tersebut belum optimal disebabkan dalam penyajian informasi mengenai pencapaian IKU dalam beberapa tabel target yang ditetapkan berbeda, namun laporan kinerja tersebut telah disusun dan disampaikan tepat waktu.

### 2) Penyajian Informasi Kinerja

Perolehan nilai Penyajian Informasi Kinerja memperoleh nilai sebesar 4,91 dari bobot penilaian sebesar 7,50. Laporan Kinerja cukup baik namun :

- a) Informasi Kinerja dalam Laporan Kinerja belum sepenuhnya dapat diandalkan;



b) Target dalam laporan kinerja untuk Capaian IKU di tiap-tiap tabel berbeda namun demikian laporan kinerja telah menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya.

3) Pemanfaatan Informasi Kinerja

Perolehan nilai atas Pemanfaatan Informasi Kinerja memperoleh nilai sebesar 2,70 dari bobot sebesar 4,50. Pemanfaatan Informasi Kinerja cukup baik. Informasi kinerja telah digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja namun pemanfaatan atas Informasi yang disajikan dalam SAKIP, belum sepenuhnya digunakan untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan program, peningkatan kinerja dan penilaian kinerja belum optimal.

#### **D. EVALUASI INTERNAL**

Capaian nilai evaluasi kinerja yang diperoleh Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar adalah sebesar 6,85 dari bobot penilaian sebesar 10,00. Capaian nilai tersebut berasal dari hasil evaluasi atas 3 (tiga) sub komponen, sebagai berikut :

1) Pemenuhan Evaluasi

Perolehan nilai atas sub komponen pemenuhan evaluasi adalah sebesar 1,71 dari bobot penilaian sebesar 2,00. Capaian nilai tersebut menggambarkan bahwa evaluasi terhadap program dan pemenuhan Rencana Aksi serta pemantauan terhadap kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatannya telah dilakukan namun belum optimal dikarenakan hasil evaluasi yang telah dilakukan belum ditindaklanjuti dan belum sepenuhnya dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

2) Kualitas Evaluasi

Perolehan nilai atas Kualitas Evaluasi memperoleh nilai sebesar 3,27 dari bobot penilaian sebesar 5,00. Capaian

nilai tersebut cukup baik, hal ini menunjukkan bahwa evaluasi program telah dilaksanakan untuk menilai keberhasilan program telah memberikan rekomendasi perbaikan perencanaan dan peningkatan kinerja, sedangkan untuk penilaian Rencana aksi telah dilakukan namun tidak terdapat alternatif yang diberikan.

3) Pemanfaatan Evaluasi

Perolehan nilai atas pemanfaatan evaluasi memperoleh nilai sebesar 1,88 dari bobot penilaian sebesar 3,00 Rendahnya capaian nilai tersebut disebabkan evaluasi program telah ditindaklanjuti untuk perbaikan program dimasa yang akan datang, namun hasil evaluasi Rencana Aksi belum seluruhnya ditindaklanjuti dengan bentuk langkah nyata.

#### E. CAPAIAN KINERJA

Hasil evaluasi terhadap komponen Capaian Kinerja memperoleh nilai 17,50 dari nilai maksimal sebesar 20,00. Perolehan nilai atas Capaian Kinerja tersebut cukup baik berasal dari hasil evaluasi atas 2 (dua) sub komponen, sebagai berikut :

- 1) Capaian Kinerja Output memperoleh nilai sebesar 5,00 dari nilai maksimal sebesar 7,50. Capaian tersebut ditunjukkan oleh target output yang ditetapkan dapat dicapai dan capaian kinerja relatif lebih baik jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan informasi mengenai kinerja dapat diandalkan.
  - 2) Kinerja Yang Dilaporkan (*Outcome*) memperoleh nilai sebesar 12,50.
5. Terhadap permasalahan tersebut, kami merekomendasikan kepada Camat Jumantono Kabupaten Karanganyar agar :
- a. target (Kinerja dan Anggaran) *Cascading* dalam Renstra untuk diselaraskan dengan RPJMD;



- b. target Kinerja dalam rencana kinerja tahunan untuk diselaraskan dengan Renstra;
- c. target - target kinerja sasaran dalam rencana kinerja tahunan menjadi prasyarat dalam pengajuan anggaran;
- d. menyusun pedoman/SOP terkait pengumpulan data kinerja dan database capaian kinerja guna memudahkan dalam penelusuran sumber data, pengukuran kinerja dan pemberian akses data bagi pihak yang berkepentingan;
- e. menyusun Indikator Kinerja Individu dalam rangka penyelenggaraan manajemen kinerja organisasi, perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja;
- f. menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya dan informasi kinerja dalam capaian kinerja yang dapat diandalkan (target capaian IKU);
- g. target dalam Rencana Aksi untuk diselaraskan dengan Perjanjian Kinerja dan menyajikannya secara periodik atas kinerja.

Demikian hasil evaluasi atas implementasi sistem akuntabilitas kinerja Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar Tahun 2021. Kami berharap agar Saudara beserta seluruh jajaran memberikan perhatian yang lebih besar pada upaya penerapan SAKIP di lingkungan Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

PIL. INSPEKTUR DAERAH

KABUPATEN KARANGANYAR



**SRIENDAH YUNIASTUTI, SH., MM**

Pembina Tingkat I

NIP. 19680604 199503 2 003

Tembusan :

- 1. Bupati Karanganyar;
- 2. Sekretaris Daerah Kabupaten Karanganyar.